

Pendampingan Kelompok Belajar Siswa Kelas VI pada Muatan Matematika Melalui Metode Drill

Assistance in Study Groups for Class VI Students on Mathematics Content Through the Drill Method

Yunita Sari^{1*}, Jupriyanto²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

yunitasari@unissula.ac.id¹, jupriyanto@unissula.ac.id²

*Corresponding author: yunitasari@unissula.ac.id¹

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan kelompok belajar siswa menggunakan metode drill pada muatan matematika bertujuan untuk: memberikan pendampingan belajar mengenai materi muatan matematika kepada siswa-siswi SD Negeri Beji 03. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode drill, metode ceramah dan metode tanya jawab. Hasil yang dicapai pada pelajaran matematika adalah meningkatnya pemahaman konsep siswa serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal pada muatan matematika. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai pretest dan posttest yang meningkat dari awalnya 5,0 menjadi 6,5. Hasil angket respon kepuasan siswa dalam kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa siswa dalam kegiatan pendampingan belajar menilai kegiatan pendampingan belajar ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Kegiatan pendampingan belajar ini juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa kelas 6 SD Negeri Beji 03.

Kata Kunci: *Kelompok belajar, metode drill, muatan matematika*

ABSTRACT

Assistance activities for student study groups using the drill method on mathematics content aim to provide learning assistance regarding mathematics content to students at SD Negeri Beji 03. Approach methods for implementing community service activities include the drill method, the lecture method and the question and answer method. The results achieved in mathematics are increasing students' understanding of concepts and increasing students' ability to work on problems on math content. This is indicated by the average pretest and posttest scores which increased from 5.0 to 6.5 initially. The results of the questionnaire responses to student satisfaction in mentoring activities indicate that students in learning mentoring activities assess this learning mentoring activity as very useful and enjoyable. This learning mentoring activity also provides hands-on experience to 6th graders at Beji 03 State Elementary School.

Keywords: *Drill method, math content, study group*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar setiap siswa, dimana tiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam diri dan adanya suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan dirinya secara optimal (Laily, 2014). Penyebaran Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan (Handayani et al., 2020). Sejak munculnya kasus Covid-19, seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing siswa secara daring sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19, berdasarkan surat edaran ini maka siswa sudah harus belajar di rumah masing-masing.

Belajar secara mandiri di di rumah bukanlah sesuatu yang biasa, mengingat kegiatan tersebut mulai dari penanaman dasar hingga pemahaman sampai siswa tersebut

benar-benar memahami, terlebih lagi dilakukan secara daring. Siswa diminta untuk belajar mandiri dengan bimbingan guru secara jarak jauh. Hal ini dilakukan dengan tujuan memutus rantai penyebaran Covid-19.

Pada kegiatan observasi awal untuk mendapatkan gambaran keadaan di lapangan pembelajaran yang ditemui sangat berbeda dengan kondisi ideal dari pembelajaran daring yang diharapkan, seperti yang terjadi pada siswa tingkat sekolah dasar khususnya siswa yang naik kelas VI SDN Beji 03. Berbagai masalah muncul seiring dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring, diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru pada muatan matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar, ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi dan membimbing siswa belajar di rumah. Tentunya, keadaan ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran pada muatan matematika tidak tercapai secara maksimal. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar di

sekolah dasar ataupun sekolah menengah. Mempelajari matematika adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari kita tidak boleh mengelak dari aplikasi matematika bukan itu saja matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial. Matematika selain dapat memperluas cakrawala berpikir peserta didik juga dapat mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang esensial terdapat didalamnya. matematika adalah suatu cara paling mendasar dalam menyatakan ide dan mengkomunikasikan kuantitas dan kualitas ide, alasan, konsep, atau syarat-syarat. Matematika tidaklah hanya sekitar pengetahuan konseptual dan ketrampilan mengenai cara, tetapi melibatkan teori memproses seperti pemecahan masalah, heuristik dan keterampilan pemikiran; proses metakognitif seperti monitoring dan cara berpikir; dan sikap atau minat, ketekunan dan keberhasilan dalam memecahkan permasalahan yang tidak familier (Anggraeni et al., 2015).

Matematika adalah suatu disiplin ilmu untuk yang lebih

menitikberatkan kepada proses berpikir dibanding hasilnya saja. Jika siswa dihadapkan pada suatu permasalahan (soal) / situasi matematis, maka siswa akan berusaha solusi pemecahannya melalui serangkaian tahapan berpikir. Siswa tersebut perlu menentukan dan menggunakan strategi untuk menyelesaikan soal tersebut. Akan tetapi, jika siswa langsung menemukan teknik penyelesaian dengan cepat, dapat dipastikan bahwa siswa tersebut sudah memiliki teknik yang biasa digunakan (Lidinillah, 2011)

Muatan matematika merupakan salah satu muatan yang diujikan dalam ujian sekolah. Ujian sekolah dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas VI sekolah dasar mengenai penguasaan materi yang telah diberikan selama mereka menempuh pendidikan dasar. Pelaksanaan ujian sekolah ini tentunya memerlukan persiapan. Salah satu bentuk persiapan yang dapat dilakukan antara lain mempersiapkan peserta didik (siswa) dalam menghadapi tes. Peserta didik (siswa) dipersiapkan dengan cara

memberikan materi yang akan diteskan atau materi yang dimungkinkan muncul dalam tes. Pembelajaran matematika perlu dipersiapkan dengan maksimal seperti menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran karena pada pembelajaran matematika lebih menekankan keterlibatan peserta didik dan mengarahkan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran matematika yang kurang dalam melibatkan peserta didik untuk aktif akan menyebabkan peserta didik tidak dapat menggunakan secara optimal kemampuan matematikanya dalam menyelesaikan permasalahan matematika (Basa & Hudaidah, 2021)

Untuk melatih siswa dalam memahami materi pembelajaran maka diperlukan suatu metode, pada pendampingan ini metode yang digunakan adalah metode *drill*. metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan kemampuan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau kemampuan yang telah dipelajari itu menjadi permanen,

mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan dengan menggunakan metode ini diharapkan pemahaman pada muatan matematika lebih meningkat (Elly et al., 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan pendampingan kelompok belajar siswa kelas IV SD Negeri Beji 03 dalam mempersiapkan ujian sekolah pada muatan matematika.

METODE PENELITIAN

Pendampingan kelompok belajar siswa kelas VI SD Negeri Beji 03 dilakukan dengan beberapa pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama, yaitu: 1) Ceramah, tanya jawab dan penugasan, pendekatan ini dilakukan pada kegiatan pendampiang dan pemberian materi pembelajaran. Tim pelaksana pengabdian memberikan materi dengan metode ceramah, metode *drill*, dan metode demonstrasi disertai dengan tanya jawab, 2) Diskusi yaitu metode yang dalam kegiatan dibagi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan berkejasama dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, 3) Hasil akhir berupa hasil belajar yang tuntas untuk muatan

matematika, ketiga metode di atas diimplementasikan dalam tiga tahapan, yaitu sosialisasi, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pendampingan kelompok belajar dilakukan dalam beberapa tahap yang dimulai pada bulan September sampai Desember 2021. Mitra dalam kegiatan ini adalah guru dan siswa SD Negeri Beji 03

a. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap awal kegiatan pengabdian kami melakukan observasi awal sebagai bahan pengabdian yang akan dilakukan. Selain observasi kami melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru berkaitan dengan prestasi belajar siswa, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Kegiatan sosialisasi dilakukan sebelum dilaksanakan pendampingan terhadap siswa kelas VI sekolah dasar yaitu mulai Agustus 2021. Dalam kegiatan sosialisasi disampaikan jika akan ada kegiatan pengabdian dari Dosen FKIP Unissula yang akan

dilaksanakan pada bulan September – Desember 2021. Dari hasil observasi yang kami lakukan diperoleh data bahwa pembelajaran dilakuakn secara daring, media yang digunakan dalam penyampaian materi melalui *WhatsApp Group* dengan orangtua siswa, hasil prestasi siswa pada muatan matematika belum maksimal berdasarkan uraian permasalahan Di atas maka Tim Pengabdian menjadikan hal tersebut sebagai latar belakang sehingga kami melakukan pengabdian terkait hal tersebut. Apa yang kami rencanakan kami sampaikan kepada kepala sekolah SD Negeri Beji 03, Kepala sekolah mendukung kegiatan pengabdian yang akan kami lakukan. Kegiatan sosialisasi menjadi hal yang penting karena manfaat sosialisasi sebagai alat komunikasi untuk semua hal yang berhubungan dengan aktivitas dan yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk semakin memahamkan.

Pada tahap sosialisasi ini kami juga mendiskusikan kepada kepala sekolah tentang waktu pelaksanaan pengabdian yang tepat sehingga tidak mengganggu dalam proses kegiatan belajar siswa.

Selain itu, pada tahap ini kami juga melakukan wawancara kepada beberapa guru terkait perencanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, sehingga kami peroleh saran dan masukan dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengakomodir aspirasi dari berbagai pihak.

b. Pendampingan

Berdasarkan permasalahan yang kami temui maka pengabdian kami lakukan dengan beberapa kegiatan. Pelaksanaan pendampingan terhadap siswa dilakukan 3 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Pelaksanaan pendampingan dilakukan di Aula Mushola Abu Bakar di Desa Beji RT02 RW 01 Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang. Dalam pelaksanaan pendampingan ini diikuti sekitar 20 Peserta. Pendampingan kelompok belajar difokuskan dalam muatan matematika. Tujuan mempelajari matematika diantaranya untuk mengembangkan kemampuan mengukur, berhitung, menganalisis

dan menggunakan rumus (Fauzy & Nurfauziah, 2021). Penyampaian materi pembelajaran pada muatan Matematika oleh Ibu Aziyah, S.Pd.SD selaku guru kelas VI. Sebelum kegiatan pelaksanaan pendampingan dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada muatan matematika.

Pendampingan kelompok belajar untuk muatan Matematika disampaikan oleh Ibu Azizah, S.Pd.SD yaitu tentang Menghitung volume bangun ruang, menghitung volume gabungan bangun ruang, fpb, KPK, operasi hitung campuran, pemecahan masalah perbandingan dan skala. Penyampaian materi pembelajaran melalui Metode *drill* yaitu dengan pemberian soal-soal latihan.



Gambar 1.1 Penyampaian materi tentang Bangun Ruang dan Volum Bangun Ruang.

Metode *drill* merupakan merupakan salah satu cara mengajar

dimana anak melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa latihan-latihan, agar anak memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih baik dari apa yang dipelajari (Andayani et al., 2016).



Gambar 1.2 Pemberian latihan soal-soal dengan metode *Drill*

Pemberian soal-soal matematika melalui metode *drill* dapat membuat siswa terbiasa dalam mengerjakan soal. Metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

c. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah *monitoring* dan evaluasi. Selama kegiatan pendampingan kelompok belajar siswa kelas VI SDN Beji 03 berlangsung dengan baik lancar dan memperoleh respon yang baik dari

kepala sekolah, guru maupun siswa. Kegiatan *monitoring* yang kami lakukan adalah *monitoring* saat berlangsungnya kegiatan sosialisasi, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Hasil *monitoring* yang dilakukan terlihat setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Estimasi dana dan waktu tidak banyak berubah. Materi yang disajikan tidak ada yang tertinggal. Pelaksanaan sesuai dengan tanggal yang telah disepakati pihak sekolah dan tim pengabdian masyarakat. Pelaksanaan *monitoring* juga kami lakukan terhadap pendampingan kelompok belajar siswa kelas VI saat kegiatan pendampingan berlangsung.

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan kegiatan pendampingan kelompok belajar siswa kelas VI SDN Beji 03. Mulai dari awal, tahap pelaksanaan hingga capaian hasil kegiatan. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program ditunjukkan dengan adanya dokumentasi saat pendampingan berlangsung. Evaluasi terhadap peserta pendampingan dilakukan setiap

satu minggu sekali guna untuk mengetahui kekurangan dan solusi memperbaikinya kembali

Berhasilnya pelaksanaan pendampingan kelompok belajar dapat dilihat dari hasil tes setelah kegiatan pendampingan selesai dilakukan. Hasil yang dicapai pada pelajaran matematika adalah meningkatnya pemahaman konsep siswa dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal sekolah. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang meningkat dari awalnya 5,0 menjadi 6,5.

Selain tes akhir, Kegiatan pendampingan kelompok belajar ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan kepada siswa dalam kegiatan pendampingan belajar hari terakhir pendampingan belajar yakni pada tanggal 4 Desember 2021. Hasil respon kepuasan kegiatan pendampingan belajar menunjukkan bahwa siswa dalam kegiatan pendampingan belajar menilai kegiatan pendampingan belajar ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Kegiatan pendampingan belajar ini

juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa kelas 6 SD Negeri Beji 03. Hal ini sejalan dengan yang pernah dilakukan oleh (Primayanti et al., 2018) bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. (Juniati, 2017) Melalui metode *drill* dan diskusi kelompok yang diberikan kepada siswa memberikan sumbangan yang sangat tepat, hal ini dapat diketahui dari data kenaikan atau peningkatan nilai yang didapat siswa dari tahapan per siklusnya mengalami perbedaan yang signifikan.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan kelompok belajar dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Hasil yang dicapai pada pelajaran matematika adalah meningkatnya pemahaman konsep siswa dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal sekolah. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang meningkat dari awalnya 5,0 menjadi 6,5.

2. Angket respon kepuasan siswa dalam kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa siswa dalam kegiatan pendampingan belajar menilai kegiatan pendampingan belajar ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Kegiatan pendampingan belajar ini juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa kelas 6 SD Negeri Beji 03.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., Ilmu, J., & Masyarakat, K. (2016). METODE DRILL BERMEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK TUNAGRAHITA Info Artikel. *JHE Journal of Health Education*, 1(1), 37–43. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- Anggraeni, V. T., Utama, S., & Samino, S. (2015). Dampak Komunikasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 26(1), 69–76. <https://doi.org/10.23917/varidika.v26i1.1106>
- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/461>
- Elly, E., Abdulssamad, & Kresnadi, H. (2013). Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Metode Drill pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Usaba Sepotong. *PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura*.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Juniati, E. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Vi Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 283. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p283-291>
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Lidinillah, D. A. M. (2011). *Heuristik*

Dalam Pemecahan.

Primayanti, G., Suwu, S. E., & Appulembang, O. D. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Viii Smp Lentera Way Pengubuan Pada Topik Persamaan Garis Lurus [the Implementation of the Drill Method To Increase Mathematical Communication Skills of Grade 8 Students . *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(2), 135.
<https://doi.org/10.19166/johme.v1i2.867>